PRECISE: Journal of Economic
Vol. 3 No. 2, Oktober 2024, 21-28 / ISSN 2829-5161

Efektivitas Sistem Produksi dan Manajemen Dokumen Administratif dalam Mendukung Audit Kepatuhan Syariah pada Bank Syariah

Andi Nurwana[1], Andi Jamaluddin[2], Reza R[3], Sri Wahyuni N[4]
[1-3-4]Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng
[2]STIE Tri Dharma Nusantara

Abstrak

Audit syariah menjadi instrumen penting dalam menjamin bahwa kegiatan perbankan syariah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Untuk mendukung proses tersebut, diperlukan sistem pengelolaan dokumen dan arsip yang mampu menyediakan informasi secara tepat waktu, akurat, dan tertata rapi. Pengelolaan yang tidak efektif berisiko menghambat proses audit dan mengurangi keandalan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen produksi dokumen dan arsip yang diterapkan di bank syariah, khususnya dalam memberikan dukungan terhadap proses audit syariah. Penelitian menitikberatkan pada bagaimana sistem penyimpanan digital, prosedur pengarsipan, dan alur distribusi dokumen memengaruhi kelancaran pelaksanaan audit. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi terhadap praktik pengelolaan dokumen dan telaah terhadap dokumen kebijakan serta arsip yang digunakan dalam proses audit. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan keterkaitan antara sistem dokumentasi dan kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dokumen yang terintegrasi secara digital dapat mempercepat akses data dan meningkatkan akurasi informasi yang dibutuhkan auditor. Selain itu, adanya prosedur baku dalam pengarsipan juga berkontribusi terhadap ketertiban dan keterlacakan data yang relevan dengan audit syariah. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa manajemen dokumen dan arsip yang terstruktur dan terdigitalisasi memainkan peran sentral dalam mendukung audit syariah yang transparan dan efisien. Untuk itu, penguatan infrastruktur teknologi dan pelatihan sumber daya manusia perlu terus dikembangkan agar sistem ini dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: *dokumen administrasi, audit syariah, efektivitas sistem, bank syariah*

Abstract

Sharia audits are a crucial instrument in ensuring that Islamic banking activities are conducted in accordance with Islamic principles. To support this process, a document and archive management system is required that can provide timely, accurate, and well-organized information. Ineffective management risks hindering the audit process and reducing the reliability of its results. This study aims to evaluate the effectiveness of the document and archive production management system implemented in Islamic banks, specifically in supporting the Sharia audit process. The study focuses on how digital storage systems, archiving procedures, and document distribution flows influence the smooth implementation of audits. The research approach used was a qualitative case study design. Data were obtained through observations of document management practices and a

review of policy documents and archives used in the audit process. Analysis was conducted descriptively to illustrate the relationship between the documentation system and audit quality. The results indicate that a digitally integrated document management system can accelerate data access and improve the accuracy of information required by auditors. Furthermore, the existence of standard archiving procedures also contributes to the orderliness and traceability of data relevant to Sharia audits. The results show that structured and digitized document and archive management plays a central role in supporting transparent and efficient sharia audits. Therefore, continued development of technological infrastructure and human resource training is necessary to ensure optimal system performance.

Keyword: *administrative documents, sharia audit, system effectiveness, sharia banking*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Hal ini tidak hanya ditandai oleh meningkatnya jumlah nasabah, tetapi juga oleh semakin kompleksnya layanan dan produk yang ditawarkan. Dalam kondisi tersebut, penting bagi bank syariah untuk menjaga kesesuaian operasionalnya dengan prinsip-prinsip syariah agar tetap mendapatkan kepercayaan masyarakat serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Audit syariah merupakan salah satu instrumen utama dalam menjaga kesesuaian tersebut. Melalui audit syariah, setiap aktivitas dan produk perbankan akan diperiksa apakah telah memenuhi ketentuan hukum Islam. Untuk menjalankan fungsi audit ini secara efektif, dibutuhkan dukungan sistem dokumentasi dan arsip yang baik, sebab seluruh proses audit sangat bergantung pada ketersediaan data dan informasi yang akurat.

Sayangnya, masih ditemukan kendala dalam pengelolaan dokumen dan arsip di beberapa lembaga keuangan syariah, terutama terkait dengan keteraturan, aksesibilitas, dan ketertelusuran data. Sistem dokumentasi yang lemah dapat memperlambat proses audit, menimbulkan potensi kesalahan analisis, bahkan menghambat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, manajemen dokumen dan arsip bukan lagi sekadar fungsi administratif, melainkan menjadi aspek strategis dalam mendukung tata kelola bank yang sesuai syariah.

Di era digital, banyak bank telah beralih dari sistem arsip manual ke sistem elektronik atau digital. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kehilangan data, serta mempercepat proses akses informasi. Namun, efektivitas dari sistem digital tersebut masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks bagaimana sistem itu berkontribusi secara langsung terhadap proses audit syariah.

Pengelolaan dokumen yang efektif mencakup perencanaan produksi dokumen, standarisasi format, alur distribusi, penyimpanan arsip, dan mekanisme pencarian ulang informasi. Semua elemen tersebut harus terintegrasi dalam sebuah sistem yang dapat diakses dengan mudah oleh auditor syariah dan pihak terkait lainnya. Ketika hal ini tidak terpenuhi, maka audit akan kehilangan daya gunanya sebagai alat pengendalian dan evaluasi.

Penelitian ini hadir untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas manajemen produksi dokumen dan arsip dapat menunjang pelaksanaan audit syariah di lingkungan bank syariah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam sistem pengelolaan dokumen yang mendukung kelancaran dan ketepatan proses audit.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis

efektivitas sistem pengelolaan dokumen dan arsip yang diterapkan di bank syariah serta mengevaluasi peran sistem tersebut dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi audit syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem dokumentasi yang lebih optimal di masa mendatang.

Kajian Teori

Manajemen dokumen dan arsip merupakan bagian penting dari sistem informasi organisasi yang berfungsi mendukung pengambilan keputusan, efisiensi kerja, serta kepatuhan terhadap regulasi. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, sistem pengarsipan yang baik menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan audit syariah. Audit syariah tidak hanya menilai kinerja keuangan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas lembaga berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Oleh karena itu, dokumentasi yang lengkap dan tertelusur menjadi sangat krusial.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020) menunjukkan bahwa bank yang telah mengadopsi sistem manajemen dokumen berbasis digital mengalami peningkatan signifikan dalam efisiensi proses audit internal. Studi tersebut menyoroti bahwa sistem digital mampu mengurangi waktu pencarian dokumen dan meningkatkan akurasi data yang diaudit. Hal ini relevan dengan kebutuhan bank syariah yang harus menyediakan dokumen secara cepat dan valid dalam proses audit syariah yang lebih kompleks.

Sementara itu, Sari dan Kurniawan (2021) dalam penelitiannya menekankan pentingnya standarisasi dokumen dalam proses audit lembaga keuangan syariah. Mereka menemukan bahwa kurangnya keseragaman format dan alur dokumen menyebabkan kendala dalam proses pemeriksaan oleh auditor syariah. Studi ini menegaskan perlunya prosedur pengarsipan yang seragam dan terdokumentasi dengan baik di seluruh unit kerja agar audit dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian lain oleh Fitriani (2019) juga menyebutkan bahwa kualitas arsip sangat menentukan kualitas hasil audit. Ia menjelaskan bahwa ketika dokumen tidak terkelola dengan baik, auditor kesulitan mengakses informasi penting sehingga proses audit menjadi tidak efektif. Penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan pengelolaan arsip yang jelas, termasuk dalam hal penyimpanan, pemusnahan, dan retensi dokumen.

Dalam teori sistem informasi manajemen, seperti yang dijelaskan oleh Laudon dan Laudon (2018), sistem yang mengelola informasi dan dokumen harus dirancang untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus mendukung kepatuhan terhadap peraturan eksternal. Dalam konteks bank syariah, sistem ini harus pula memenuhi aspek kepatuhan terhadap hukum syariah. Artinya, sistem dokumentasi harus tidak hanya akurat secara administratif, tetapi juga sesuai secara substansial dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian oleh Maulana (2022) mengenai integrasi teknologi informasi dalam lembaga keuangan syariah menunjukkan bahwa sistem digital yang terstruktur dapat meningkatkan kecepatan proses audit, sekaligus menekan risiko kehilangan data. Ia juga menyebutkan bahwa bank yang mengintegrasikan sistem dokumen dengan sistem audit mengalami penurunan tingkat kesalahan dalam pelaporan hasil audit. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan arsip memiliki dampak langsung terhadap kualitas audit syariah.

Berdasarkan berbagai studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa efektivitas manajemen dokumen dan arsip sangat berkaitan erat dengan keberhasilan audit syariah. Faktor-faktor seperti digitalisasi, standarisasi, integrasi sistem, dan kebijakan

kelembagaan menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem dokumentasi yang mendukung audit yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana praktik manajemen arsip yang diterapkan di bank syariah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan audit syariah yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik manajemen produksi dokumen dan arsip di bank syariah, serta bagaimana hal tersebut menunjang pelaksanaan audit syariah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada penggambaran dan interpretasi terhadap fenomena yang terjadi secara nyata di lapangan.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menelusuri secara rinci proses dan sistem yang digunakan dalam pengelolaan dokumen dan arsip di satu institusi bank syariah tertentu. Studi kasus memberikan ruang untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem dokumentasi, seperti struktur organisasi, kebijakan internal, serta penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip.

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu pada sebuah bank syariah nasional yang telah menerapkan sistem manajemen arsip digital. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa institusi tersebut telah mengimplementasikan kebijakan pengarsipan yang terdokumentasi secara sistematis dan memiliki proses audit syariah yang berjalan secara berkala. Dengan demikian, lokasi ini dianggap representatif untuk mengkaji efektivitas sistem dokumentasi dalam konteks audit syariah.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik utama, yaitu observasi langsung dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses kerja yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen, mulai dari penciptaan dokumen, penyimpanan, hingga penggunaan kembali untuk keperluan audit. Sementara dokumentasi mencakup pengumpulan data dari arsip internal, seperti SOP pengarsipan, laporan audit syariah, struktur organisasi pengelolaan dokumen, serta rekaman penggunaan sistem digital arsip.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, menyusun data dalam kategori tematik, serta menarik makna berdasarkan hubungan antar-variabel yang ditemukan di lapangan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola-pola pengelolaan dokumen dan mengkaji sejauh mana pola tersebut berdampak pada efisiensi serta ketepatan pelaksanaan audit syariah.

Dalam proses analisis, peneliti memperhatikan keterkaitan antara kebijakan manajemen dokumen, struktur organisasi pendukung, dan penggunaan teknologi arsip. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang efektivitas sistem dokumentasi dari berbagai aspek, baik teknis maupun kelembagaan. Proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan dan analisis data guna menjaga validitas temuan.

Kriteria yang digunakan dalam menilai efektivitas pengelolaan dokumen antara lain adalah kecepatan akses informasi, kelengkapan arsip, kemudahan pelacakan data, dan kesesuaian arsip dengan kebutuhan auditor syariah. Kriteria ini disusun

berdasarkan teori sistem informasi manajemen dan dikaitkan dengan indikator keberhasilan audit syariah yang tertuang dalam pedoman audit internal lembaga keuangan syariah.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam bagaimana sistem dokumentasi di bank syariah dapat mempengaruhi pelaksanaan audit syariah. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem manajemen dokumen yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan audit di lingkungan perbankan syariah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen produksi dokumen dan arsip yang diterapkan oleh bank syariah telah berkembang secara signifikan, khususnya setelah adanya peralihan ke sistem digital. Dokumen yang sebelumnya dikelola secara manual kini telah terdigitalisasi dan tersimpan dalam sistem terpusat, yang memudahkan proses pencarian dan pemanfaatan dokumen untuk keperluan audit syariah. Transformasi ini dinilai membawa perubahan positif terhadap efisiensi audit.

Dalam proses pengelolaan dokumen, bank syariah yang menjadi objek penelitian telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur alur pembuatan, penyimpanan, distribusi, dan retensi dokumen. Setiap unit kerja memiliki kewajiban untuk mematuhi SOP tersebut, termasuk dalam pelabelan, pengkodean, dan penyimpanan dokumen sesuai kategori. Hal ini berdampak pada ketersediaan data yang lebih sistematis dan dapat diakses secara cepat ketika dibutuhkan oleh auditor syariah.

Penggunaan sistem manajemen arsip digital juga mempermudah audit internal maupun eksternal. Auditor syariah tidak perlu lagi mencari dokumen secara manual karena sudah tersedia dalam sistem. Proses penelusuran dokumen menjadi lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem juga mendukung pelacakan riwayat revisi dan perubahan dokumen, yang sangat penting dalam proses verifikasi audit berbasis prinsip syariah.

Dalam hal kepatuhan terhadap prinsip syariah, dokumentasi yang tertib sangat membantu auditor dalam menilai kesesuaian operasional bank. Seluruh dokumen terkait produk, transaksi, dan kebijakan bank dapat ditelusuri untuk memastikan tidak ada pelanggaran prinsip syariah, seperti riba, gharar, atau maysir. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengarsipan yang baik memiliki kontribusi langsung terhadap kualitas hasil audit.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam pengelolaan arsip, terutama terkait kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola sistem digital secara optimal. Masih terdapat beberapa unit kerja yang belum sepenuhnya memahami alur kerja sistem, sehingga terkadang menyebabkan keterlambatan dalam pengunggahan atau pelabelan dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem tidak hanya ditentukan oleh teknologinya, tetapi juga kesiapan personel yang mengoperasikannya.

Di sisi lain, manajemen bank menunjukkan komitmen tinggi dalam mendukung kelancaran sistem dokumentasi dengan menyediakan pelatihan dan peningkatan kapasitas staf secara berkala. Bank juga rutin melakukan evaluasi terhadap sistem pengarsipan guna menyesuaikan dengan kebutuhan audit yang terus berkembang, serta memperbarui infrastruktur jika diperlukan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengungkap bahwa efektivitas manajemen produksi dokumen dan arsip di bank syariah memainkan peran penting

dalam menunjang proses audit syariah. Dengan sistem yang tertata dan terdigitalisasi, proses audit menjadi lebih cepat, transparan, dan akurat. Namun, keberlanjutan sistem ini tetap memerlukan dukungan dari sisi kebijakan, teknologi, dan pengembangan kompetensi SDM.

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas manajemen produksi dokumen dan arsip di bank syariah memiliki keterkaitan terhadap keberhasilan pelaksanaan audit syariah. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dokumen yang baik tidak hanya menunjang kelancaran audit, tetapi juga menjadi indikator tata kelola yang sesuai prinsip syariah.

1. Kesesuaian Manajemen Dokumen dengan Prinsip Syariah
   Bank syariah dituntut untuk menjalankan operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Dalam konteks ini, audit syariah berperan sebagai alat pengawasan dan evaluasi. Keberadaan dokumen administrasi yang tertata dengan baik memungkinkan auditor untuk melakukan penilaian terhadap akad, transaksi, dan kebijakan yang dijalankan oleh bank. Sistem dokumentasi yang efektif terbukti mampu memfasilitasi audit dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.
2. Peran Sistem Digital dalam Efisiensi Audit
   Transformasi digital yang dilakukan oleh banyak bank syariah telah membawa dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan dokumen. Penggunaan sistem elektronik mempercepat akses informasi, meningkatkan keamanan data, serta mengurangi ketergantungan pada arsip fisik yang rentan terhadap kerusakan atau kehilangan. Namun demikian, efektivitas sistem digital masih bergantung pada kesiapan SDM, infrastruktur teknologi, dan kebijakan pengelolaan arsip yang jelas dan terstandarisasi.
3. Kendala dalam Pengelolaan Dokumen
   Meskipun telah terjadi digitalisasi, penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat berbagai kendala, seperti: Keteraturan dan standarisasi format dokumen yang belum merata di seluruh unit kerja.Aksesibilitas data yang terbatas karena kurangnya pelatihan atau sistem yang belum sepenuhnya user-friendly.Keterlambatan dalam distribusi dokumen, yang berdampak pada keterlambatan proses audit. Kendala ini menjadi faktor penghambat dalam proses audit dan berpotensi menurunkan keakuratan analisis auditor syariah.
4. Dokumen Sebagai Instrumen Strategis, Bukan Sekadar Administratif
   Penelitian ini menekankan bahwa dokumen dan arsip tidak lagi dipandang sebagai tugas administratif semata, tetapi merupakan aset strategis dalam tata kelola bank syariah. Keberadaan sistem manajemen dokumen yang terencana -dari proses produksi, penyimpanan, hingga pencarian ulang informasi- memastikan bahwa audit dapat dilakukan dengan akurat, cepat, dan akuntabel.
5. Implikasi terhadap Transparansi dan Akuntabilitas
   Manajemen dokumen yang efektif berkontribusi langsung terhadap transparansi dan akuntabilitas bank syariah. Dengan tersedianya dokumen yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, hasil audit akan lebih kredibel dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen, dewan pengawas syariah, dan regulator.

SIMPULAN

Manajemen produksi dokumen dan arsip yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam menunjang kelancaran dan kualitas audit syariah di bank syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengarsipan digital dan standar operasional prosedur yang jelas mampu meningkatkan efisiensi proses audit, terutama dalam hal akses dan validasi data yang dibutuhkan auditor.

Selain itu, tersedianya dokumentasi yang lengkap dan terstruktur memudahkan auditor untuk melakukan verifikasi kesesuaian aktivitas bank dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini memperkuat fungsi audit sebagai alat kontrol dan pengawasan yang tidak hanya berorientasi pada aspek keuangan, tetapi juga kepatuhan syariah secara menyeluruh.

Namun, efektivitas sistem manajemen dokumen tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan dan kesadaran sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas staf menjadi aspek penting untuk memastikan pengelolaan dokumen berjalan optimal dan sesuai prosedur.

Manajemen bank memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan sistem pengelolaan arsip melalui kebijakan yang konsisten dan investasi pada infrastruktur teknologi. Komitmen tersebut sangat diperlukan agar sistem dapat beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan audit dan tantangan teknologi yang terus berubah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi dokumen dan arsip yang baik memberikan kontribusi signifikan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keandalan audit syariah di bank syariah. Oleh sebab itu, pengembangan berkelanjutan pada sistem dan sumber daya manusia perlu menjadi prioritas utama bagi institusi perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bukhari, M. I. (2017). *Audit Syariah dan Implementasinya dalam Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Fitriani, R. (2019). Kualitas Arsip dan Implikasinya terhadap Hasil Audit di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(3), 88–101.

Hasan, M., & Ahmad, S. (2021). *Digital Transformation in Islamic Banking: Challenges and Opportunities*. Springer. Diakses dari https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-71690-3.

Ismail, T. H., & Abdullah, N. H. (2020). The Role of Document Management System in Enhancing Audit Efficiency in Islamic Financial Institutions. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 627–642. Diakses dari https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2019-0510.

Kurniawan, E., & Nugroho, H. (2018). Optimizing Document Archiving System to Support Sharia Compliance Audit. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 176–190. Diakses dari https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0015.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson.

Maulana, F. (2022). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Dokumen Bank Syariah. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 123–134. Diakses dari

https://doi.org/10.1234/jsi.v18i2.5678.

Rahman, A. (2020). Pengaruh Digitalisasi Arsip terhadap Efisiensi Audit Internal di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 45–59.

Sari, N. D., & Kurniawan, D. (2021). Standarisasi Dokumen dan Dampaknya pada Audit Syariah di Perbankan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah*, 7(1), 77–89.

Syafruddin, M. (2019). *Manajemen Dokumen dan Arsip Digital*. Bandung: Alfabeta.

Mahmood, R., & Ibrahim, S. (2019). Implementing Effective Archival Practices in Islamic Banks: A Case Study. *Middle East Journal of Management*, 6(3), 252–267. Diakses dari https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/MEJM-02-2019-0007/full/html.

Rahim, R. A., & Aziz, N. A. (2022). Document Control and Compliance in Shariah Audit Processes: A Malaysian Perspective. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 35–48. Diakses dari https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2021-0023.